

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Perencanaan Program Daring *Be With Us: Safe Campus For All* Oleh Yayasan Pemuda Setara Indonesia Dalam Upaya Mengedukasi Mahasiswa Mengenai Kekerasan Seksual di Kota Bandung, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal di bawah ini:

1. Dalam tahap **pengumpulan data** sebagai latar belakang dibentuknya program tersebut, Yayasan Pemuda Setara Indonesia melakukan observasi dalam lingkungan sekitarnya dan juga mengumpulkan data yang didapatkan dari sumber yang dipercaya.
2. **Tujuan komunikasi** dari Program Daring “*Be With Us: Safe Campus For All*” adalah untuk membangun ruang yang aman bagi semua orang dan inklusif gender di dalam lingkungan kampus. Tujuan komunikasi dari program tersebut pun untuk mengedukasi mahasiswa mengenai pencegahan kekerasan seksual di lingkungan kampus dan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama mahasiswa.
3. **Segmentasi khalayak** dilakukan oleh Yayasan Pemuda Setara Indonesia dengan cara melakukan riset terlebih dahulu terhadap kampus-kampus yang dituju dan mengutamakan kampus-kampus yang belum memiliki advokasi atau organisasi yang bergerak dalam upaya pencegahan KBGS di kampus.

4. **Pengembangan pesan** dalam Program Daring “Be With Us: Safe Campus For All” diawali dengan adanya segmenting, targeting, dan positioning agar pesan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan target audiens dan memaksimalkan penggunaan sosial media sebagai tempat dilaksanakannya kampanye digital.
5. **Pelaksanaan Program Daring “Be With Us: Safe Campus For All”** dilaksanakan dalam periode waktu 6 bulan lamanya dengan rangkaian pelaksanaan program antara lain: pelatihan mitra, sosialisasi bersama kampus, kampanye Daring, dan pembentukan advokasi kampus.
6. **Evaluasi** Yayasan Pemuda Setara Indonesia mengakui bahwa Program Daring “Be With Us: Safe Campus For All” merupakan salah satu program yang sulit dan cukup besar lingkup kerjanya dan program tersebut tidak berkelanjutan.
7. Perencanaan Komunikasi Program Daring Be With Us: Safe Campus For All tersebut direncanakan berdasarkan keresahan dan fenomena yang terjadi di lingkungan kampus. Yayasan Pemuda Setara Indonesia berhasil merencanakan program dengan baik sehingga pesan dapat diterima oleh khalayak.

5.2. Saran Peneliti

Dalam upaya mengedukasi masyarakat terutama mahasiswa peneliti merasa tidak mungkin jika hanya dilakukan dalam 1 kali sosialisasi saja. Melihat maraknya kasus kekerasan seksual yang terjadi di tengah-tengah masyarakat tentu membutuhkan usaha yang lebih agar informasi dan pesan yang disampaikan dapat

diterima secara meluas. Adapun saran yang berkaitan dengan perencanaan program adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dapat ditambah dengan mendengarkan pendapat mahasiswa mengenai kasus kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus.
2. Dalam perumusan tujuan komunikasi akan lebih baik jika penyelenggara program secara detail merumuskan tujuan dari program tersebut sehingga pada akhirnya memang menemukan penyelesaian dari permasalahan yang menjadi pembahasan dalam program tersebut.
3. Segmentasi khalayak dapat ditambahkan dengan menyiapkan target kampus cadangan untuk mengantisipasi jika terjadi hambatan dengan kampus tujuan utama.
4. Pengembangan pesan sudah cukup baik namun akan lebih baik jika pesan tersebut dikemas dengan penyampaian pesan yang menarik juga agar lebih banyak menarik perhatian audiens.
5. Program Daring “Be With Us: Safe Campus For All” akan lebih baik jika dilaksanakan beberapa kali atau berkelanjutan dan mungkin program akan lebih efektif jika dapat dilakukan secara offline dengan cara memberdayakan SDM dalam organisasi tersebut semaksimal mungkin.
6. Secara keseluruhan peneliti dapat mengatakan bahwa program tersebut berhasil terlaksana dengan baik dengan harapan segala evaluasi yang diterima baik dari internal maupun external Yayasan Pemuda Setara

Indonesia sebaiknya diimplementasikan dalam program-program yang akan datang.

7. Peneliti memberikan saran agar Program Daring “Be With Us: Safe Campus For All” dapat dilanjutkan dalam lingkup-lingkup yang lebih kecil agar terlaksana dengan efektif.
8. Peneliti pun memberikan saran kepada Yayasan Pemuda Setara Indonesia untuk menetapkan satu tempat yang digunakan sebagai kantor agar yayasan tersebut dapat dikenal dengan baik oleh publik dan memiliki lokasi yang jelas.

